

STRATEGI PENGASUH DALAM MERUBAH PERILAKU DI PANTI ASUHAN PUTRA KEDIRI

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengawasan orang tua penting bagi perkembangan anak, namun anak-anak di panti asuhan seringkali kehilangan lingkungan keluarga ideal. Panti asuhan, di bawah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), bertugas memastikan keselamatan serta mendukung pertumbuhan moral dan keterampilan hidup anak-anak, dengan perhatian pada aspek fisik, psikologis, dan emosional. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas strategi pengasuhan di Panti Asuhan Putra Kediri, termasuk penerapan teori behavioristik untuk mengubah perilaku negatif menjadi positif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menyelidiki kondisi dan dinamika di Panti Asuhan Putra Kediri, dengan peneliti tinggal di lokasi untuk memperoleh data yang mendalam dan akurat. Partisipan penelitian termasuk pengasuh, pengurus, dan anak asuh, yang memberikan perspektif beragam tentang tantangan yang dihadapi. Data dianalisis menggunakan metode teori Miles, Huberman, dan Saldana, yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan untuk menyajikan analisis yang komprehensif dan relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengasuh di Panti Asuhan putra Kediri menerapkan pendekatan yang cukup komprehensif dalam merubah perilaku anak asuh. Hal itu terlihat dari 9 strategi yang diterapkan disana meliputi 1) Interview mendalam dalam penerimaan anak, 2) Pengawasan dan intervensi, 3) Pengaturan lingkungan, 4) Evaluasi berkala, 5) Program pengembangan, 6) Pendidikan agama, 7) Manajemen perilaku, 8) Kepemimpinan dan pengambilan keputusan, 9) Kesadaran sosial dan lingkungan. Strategi yang diterapkan tersebut terbukti berhasil untuk merubah perilaku anak asuh menjadi positif.

SIMPULAN

Observasi menunjukkan bahwa strategi pengasuhan di Panti Asuhan Putra Kediri berhasil memperbaiki perilaku anak-anak dengan efektif. Pendekatan ini meliputi pemahaman kebutuhan anak, pengawasan ketat, dan penggunaan sistem reward dan punishment yang memotivasi perilaku baik. Lingkungan teratur dan program tambahan seperti pelatihan keterampilan hidup serta dukungan kesehatan mental juga mendukung perkembangan anak. Saran untuk panti adalah meningkatkan pelatihan berkelanjutan bagi pengasuh dalam teknik pengasuhan terkini dan manajemen perilaku untuk meningkatkan efektivitas pengasuhan.